

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan usahatani jeruk siam di Kelurahan Landungsari Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan biaya usahatani yang dikeluarkan oleh petani jeruk siam di Kelurahan Landungsari, antara lain yaitu terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) untuk satu tahun produksi pada 32 orang petani, menunjukkan bahwa total penerimaan (*total revenue*) lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan, dengan kata lain petani di Kelurahan Landungsari memperoleh keuntungan atau pendapatan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan yang terdiri dari analisis *R/C ratio*, *B/C ratio* dan *BEP*: Nilai *R/C ratio* lebih besar dari satu ($R/C ratio > 1$) yang berarti total penerimaan (*total revenue*) lebih besar dari biaya produksi (*total cost*) yang dikeluarkan petani. Maka usahatani jeruk siam di Kelurahan Landungsari layak untuk diusahakan. Analisis *B/C ratio* diperoleh nilai *B/C ratio* lebih sebesar dari satu ($B/C ratio > 1$), total pendapatan yang diterima petani lebih besar dari biaya produksi (*total cost*) yang dikeluarkan, sehingga usahatani jeruk siam di Kelurahan Landungsari layak untuk diusahakan. Analisis *Break even point* (*BEP*), diperoleh *BEP* harga sebesar Rp.3.474, atau usahatani jeruk siam di Kelurahan Landungsari mengalami titik impas pada harga jual Rp 3.474 per kg, dengan hasil tersebut maka usahatani jeruk siam layak diusahakan karena harga jual yang ditetapkan lebih besar dari *BEP* harga. *BEP* produksi diperoleh sebesar 4.444 kg,

atau produksi mengalami titik impas pada volume produksi mencapai pada nilai tersebut. Sehingga usahatani jeruk siam layak diusahakan, karena jumlah produksi yang dihasilkan petani lebih besar dari BEP produksi.

4.2 Saran

1. Saran untuk petani jeruk siam di Kelurahan Landungsari agar tetap menjalankan usahatani jeruk siam dengan mempertahankan kualitas produktivitas tanaman, mengingat bahwa usahatani ini menguntungkan. Untuk menghasilkan buah yang berkualitas tinggi, petani perlu menggunakan bibit jeruk siam unggul. kemudian penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat perlu dilakukan petani guna menjaga kesehatan tanaman serta mengurangi resiko terhadap biaya produksi. Untuk meningkatkan penerimaan, petani perlu menjalin kerja sama dengan pengecer besar atau bahkan menjual langsung ke konsumen dan petani perlu membentuk koperasi petani yang dapat membantu pemasaran bersama, mendapatkan harga yang lebih baik, dan meningkatkan daya tawar terhadap distributor.
2. Saran untuk petani jeruk siam agar dapat mempertahankan atau meningkatkan produksinya diatas 4.444 kg per satu kali musim panen dan dapat menekan komponen biaya yang besar pengeluarannya dalam hal ini pembelian pupuk maupun pestisida, selain itu petani perlu mengontrol biaya produksi dan operasional untuk memastikan biaya tetap terkendali dengan melakukan pendataan agar dapat diketahui pendapatan petani pada setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2018). Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (suatu Kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 522-529.
- Astiari, A.N.K., Sulistiawati, A., Mahardika, I.B.M., Rai, N. (2019). *Overcoming the Failure of Fruit-set and Fruit Drop of Siam Orange on Off-season Period through Application of Mycorrhizal Inoculants and ZnSO₄ Micro Fertilizer Dosage*. *International Journal of Life Sciences*, 3 (3), 16-24.
- Damayanti, E. M. (2022). Infeksi CPsV (*Citrus Psorosis Virus*) Terhadap Tanaman Citrus Di Kabupaten Gorontalo. *In Semantech* (Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora) (Vol. 4, No. 1, pp. 51-55).
- Fauzi, F. N., Ginting, N. M., & Nurliah, N. (2024). Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Var Microcarpa). *Musamus Journal of Agribusiness*, 7(2), 74-82.
- Harefa, R. A. (2023). Analisis Pendapatan, Kelayakan Dan Saluran Pemasaran Usahatani Jeruk Siam Madu Di Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo.
- Hariyadi, M., Firmansyah, H., & Rahmawati, E. (2020). Analisis Usahatani Jeruk Siam dengan Sistem Pola Tanam Monokultur di Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 4(1).
- Juslan, S. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Di Desa Binai Kecamatan Tanjung Palas Timur.
- Khairunnisa, K., Bakar, A., & Wijaya, I. P. E. (2024). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Mengikuti Program Makmur di Kecamatan Tempuran dan Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 461-474.
- Latif, A., Nasirudin, M., & Qomariyah, S. N. (2021). Analisis kelayakan usahatani padi organik di desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(2), 325-332.
- Mayury, M. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Jeruk Siam Madu Di Kerapatan Adat 5 Desa Negeri Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci (*Doctoral dissertation*, Universitas Jambi).
- Sari, S. P. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Tani Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) Di Desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Rahayu, P., Anzitha, S., & Gustiana, C. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat). *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 359-372.
- Rianti, T. S. M., & Wardana, M. F. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Baby (*Citrus sinensis*) di PT Kusuma Agrowisata, Kota Batu. *Agrimor*, 8(4), 171-179.
- Rohman, Y. N. (2022) Analisis pendapatan usahatani jeruk siam di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember (*Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Rivaldo, F., Maswadi, M., & Pamela, P. (2024). Analisis Kelayakan Usaha Penggiling Padi (Rice Milling Unit) di Desa Paoh Concong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 669-687.
- Tasya, S. E., & Novitasari, H. (2020). Analisis Kelayakan Pada Agroindustri Jeruk Siam Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(2), 455-487.
- Tsalas, D. R. L. (2020). Analisis pendapatan usahatani sayuran hidroponik (kasus: CV. Spirit Wirautama, Kota Tangerang Selatan) (*Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*).

